

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa alasan pokok yang mendorong penulis menetapkan "Partisipasi Politik Hispanik dalam Mempengaruhi Pengambilan Kebijakan Politik Luar Negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin", menjadi judul penelitian ini. Alasan pertama adalah karena Amerika Serikat merupakan negara yang mengedepankan nilai-nilai demokrasi dan partisipasi politik dibutuhkan oleh suatu negara yang ingin menjadi negara demokratis, karena dengan meluasnya partisipasi politik akan dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dan usaha untuk mewujudkan kebijakan tersebut.

Alasan kedua adalah fenomena semakin banyaknya imigran yang datang ke Amerika Serikat, seperti yang terjadi pada imigran asal Amerika Latin yang kemudian disebut dengan Latinos atau Hispanik, karena jumlahnya yang setiap tahun bertambah bahkan dua kali lipat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya sehingga dengan resminya imigran Hispanik ini menjadi warga negara Amerika Serikat, Hispanik memiliki hak yang sama seperti hak warga negara yang non-Hispanik yaitu hak untuk ikut berpartisipasi dalam bidang politik untuk mempengaruhi pengambilan kebijakan dalam negeri dan kebijakan luar negeri Amerika Serikat.

Alasan ketiga adalah adanya kepentingan nasional sangat mempengaruhi pengambilan kebijakan luar negeri suatu negara, begitu juga Amerika Serikat yang harus mempertimbangkan kebijakan luar negeri yang diambil terhadap Amerika Latin karena kedekatan para imigran Hispanik dengan negara asal mereka dan disertai kedekatan wilayah antara Amerika Serikat dan Amerika Latin. Kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin secara otomatis juga dipengaruhi oleh partisipasi politik yang dilakukan oleh kelompok hispanik.

Kebijakan-kebijakan luar negeri yang diambil suatu negara merupakan politik luar negeri yang berperan dan berpengaruh dalam hubungan suatu negara (pemerintah) dengan negara (pemerintah) lainnya, dengan mempertimbangkan dan juga sebagai tanggapan (respons) terhadap kejadian dan masalah di lingkungan dunia internasional yang dilakukan untuk mewujudkan kepentingan nasional.¹

B. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menggambarkan fenomena yang terjadi di Amerika Serikat, yakni mengenai keterlibatan atau partisipasi politik yang dilakukan oleh kelompok Hispanik yang merupakan kelompok minoritas terbesar saat ini untuk dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan politik luar negeri

¹ Drs. Teuku May Rudy, SH, MA, MIR, *Teori, Etika dan Kebijakan Hubungan Internasional*, 1993, hal 16

Amerika Serikat terhadap Amerika Latin yang merupakan negara asal kelompok Hispanik dan kelompok ini memiliki kedekatan tersendiri terhadap negara asalnya. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana dan pengembangan wawasan serta pola pikir logis sistematis sebagai mahasiswa.

C. Latar Belakang Masalah

Latinos atau dapat juga disebut Hispanik adalah kelompok imigran yang berasal dari Amerika Latin. Para imigran ini datang ke Amerika Serikat dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda dengan kelompok imigran lainnya. Selain faktor ekonomi dan politik yang sedang berkejolak di Amerika Latin, sebagian besar imigran Hispanik yang berasal dari Meksiko menganggap atau mengklaim bahwa wilayah Amerika Serikat seperti New Mexico, California, Texas, Utah dan Nevada serta wilayah lain yang berbatasan dengan Amerika Latin adalah hak mereka yang diambil oleh Amerika Serikat akibat kalahnya Meksiko pada perang melawan Amerika Serikat pada Tahun 1846-1848.²

Menurut "Profile of The Foreign-Born Population in The United States 2000, jumlah kelompok Hispanik hampir selalu bertambah dua kali lipat pertahunnya dan kelompok Hispanik sudah merupakan kelompok

² <http://www.foreignpolicy.com/hispanic.html> didownload 15 Maret 2004

minoritas terbesar dengan tingkat pertumbuhan tercepat di Amerika Serikat.³Pada tahun 2006 jumlah mereka telah mencapai 40.425.000.

Adanya pembengkakan kelompok imigran Hispanik ini ke Amerika Serikat sangat mempengaruhi jumlah partisipasi politik yang dilakukan kelompok ini. Partisipasi politik kelompok ini sebenarnya telah dimulai pada saat setelah Perang Dunia II, dimana terdapat gerakan orang-orang Latin yang merasa terdiskriminasi terutama yang berasal dari Meksiko yang kemudian disebut dengan "Chicano Movement". Mereka menuntut dihapuskannya diskriminasi terhadap para imigran yang berasal dari Amerika Latin baik dalam bidang ekonomi maupun politik. Hal tersebut berdampak pada perubahan tingkah laku politik pada tahun 1980-an, terbukti 6 orang dari kelompok Hispanik menjadi anggota kongres Amerika Serikat. Pada tahun 1990-an jumlahnya menjadi 20 orang seperti Henry B. Gonzales dari Partai Demokrat dan Elio De La Garza dari Partai Republik, bahkan masuk sebagai anggota kabinet seperti Lauro Cavazos pada masa pemerintahan Ronald Reagan dan jumlahnya terus bertambah sampai kepemimpinan saat ini.

Sebelumnya, Amerika Serikat tak pernah mengalami perubahan demografis sebesar ini. Pertumbuhan luar biasa kelompok Hispanik memberikan keuntungan ekonomi Amerika, karena pertumbuhan populasi etnis lain "merangkak". Tanpa pasokan angkatan kerja dan konsumen

³http://www.puhsd.k12.ca.us/chana/staffpages/eichman/adult_school/us/spring/civil_righths/3/hispanic.htm didownload 18 November 2004

baru, ekonomi Amerika Serikat bisa dipastikan sulit bersaing dengan negara maju lain.

Populasi kelompok Hispanik pada dekade terakhir akan sudah menyebabkan dampak yang dramatik tidak hanya pada politik dalam negeri Amerika Serikat, tetapi juga pada kebijakan politik luar negeri negara tersebut untuk tahun-tahun berikutnya.⁴

Partisipasi politik yang dilakukan oleh kelompok Hispanik menjadikan para pemilih dari kelompok ini pada Pemilihan Presiden di Amerika Serikat memperjelas peningkatan ketertarikan mereka terhadap urusan atau masalah Amerika Latin. Kedekatan kelompok Hispanik ini dengan negara asal mereka yaitu Amerika Latin berdampak pada kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin.⁵

Dalam hal ini, kelompok Hispanik mengulang pengalaman yang pernah dilakukan oleh kelompok Yahudi-Amerika dalam mempengaruhi kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Israel dan pengalaman yang dilakukan oleh kelompok Arab-Amerika dalam mempengaruhi kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap negara-negara di Timur Tengah. Kelompok Hispanik juga berusaha untuk dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin.⁶

⁴ <http://www.puertorico-herald.org/issues/2001/vol5n12/GrowingHispClout-en.shtml> didownload 18 November 2004

⁵ <http://www.oberlin.edu/faculty/svolk/latinam.htm> didownload 18 November 2004

⁶ <http://www.politicalscience.utoledo.edu/faculty/davis/Igelite.htm> didownload 20 Maret 2005

Terdapat berbagai pandangan Amerika Serikat mengenai Amerika Latin sebagai tetangga dekatnya, yaitu arti penting Amerika Latin akan meningkat bagi Amerika Serikat dalam tahun-tahun yang akan datang bukan hanya masalah keamanan, tetapi juga karena masalah-masalah hutang, perdagangan, narkotika, lingkungan dan imigrasi.

Jika depresi Amerika Latin yang dalam dan berlangsung lama tidak segera diakhiri, konsekuensi-konsekuensinya dapat membawa malapetaka, kekerasan dan penindasan, politik-politik radikal dan pemberontakan-pemberontakan, ambuknya demokrasi, perluasan perdagangan obat bius dan membengkaknya imigrasi ke Amerika Serikat.

Implikasi yang jelas adalah bahwa Amerika Serikat memerlukan pendekatan baru yang komprehensif dan tegas bagi negara Amerika Latin. Isu-isu hutang yang gawat, perdagangan obat bius, terorisme, imigrasi dan dukungan bagi demokrasi akan berada pada rangking depan dari agenda politik luar negeri Amerika Serikat.

Secara politik, wilayah ini merupakan arena utama dalam perjuangan demokrasi di dunia sedang berkembang. Jika negara-negara dibelahan bumi ini berhasil dalam melembagakan sistem-sistem demokrasi yang dapat bekerja dan modern, sesungguhnya kemajuan historis akan menghasilkan integrasi dalam komunitas barat. Tetapi jika mereka gagal, Amerika Serikat akan dihadapkan dengan amukan masa yang frustrasi dan tidak puas sepanjang perbatasan-perbatasan sebelah baratnya, yang untuk

dekade-dekade mendatang akan mempengaruhi masyarakat Amerika Serikat dan menyulitkan politik luar negerinya.

Secara ekonomi, berhasilnya pembangunan di Amerika Latin akan menghasilkan partner-partner yang memberikan harapan, dimana pola-pola produksi dan konsumsi yang bersifat simbiotik akan menghasilkan kesejahteraan dan daya saing dari Amerika Serikat. Sedangkan alternatif dari berlanjutnya kemunduran dan strategi regional akan menghasilkan korban manusia yang lebih besar, hancurnya prospek bagi kepentingan demokrasi, merugikan kepentingan-kepentingan Amerika Serikat dan menimbulkan masalah-masalah sosial yang serius di negara ini.

Suatu peranan penting dari kekuatan ekonomi internasional yang menghasilkan instabilitas politik. Berakhirnya tingkat substitusi impor yang mudah membantu menghasilkan stagnasi ekonomi, pecahnya aliansi antara pemerintah-pemerintahan dan kelompok-kelompok populis, meningkatkan ketidakpuasan sosial dan instabilitas politik. Krisis ekonomi dunia telah membantu menghasilkan krisis ekonomi dan instabilitas ekonomi Amerika Latin sehingga guncangan-guncangan ekonomi eksternal merupakan determinan yang penting bagi instabilitas politik.⁷

⁷ Drs. Teuku May Rudy, SH, MA, MIR, *Op. Cit*, hal 18

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana partisipasi politik yang dilakukan kelompok Hispanik dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin?”

E. Kerangka Pemikiran

Untuk membantu menjelaskan pokok permasalahan di atas, kerangka pemikiran yang digunakan adalah konsep partisipasi politik dan teori “*Interest Group*” dalam mempengaruhi kebijakan.

Konsep Partisipasi Politik

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, partisipasi politik adalah kegiatan warga negara (private citizen) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.⁸

Partisipasi politik dapat terwujud dalam berbagai bentuk, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi lima bentuk, yaitu:

1. Kegiatan pemilihan mencakup suara, akan tetapi juga sumbangan-sumbangan kampanye, bekerja dalam satu pemilihan, mencari dukungan bagi seseorang calon atau setiap tindakan yang mempengaruhi hasil proses pemilihan.
2. *Lobbying* mencakup upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-

⁸ Samuel P. Huntington and Joan Nelson, “*No Easy Choice Political Participation in Developing Countries*”, Alih Bahasa oleh Drs. Rahat Simmamora, *Partisipasi politik di Negara Berkembang*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1994, hal 6

pemimpin politik dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang.

3. Kegiatan organisasi menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi yang tujuan utamanya dan eksplisit adalah mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah.
4. Mencari koneksi (contacting) merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu orang atau segelintir orang.
5. Tindak kekerasan (violence) juga dapat merupakan satu bentuk partisipasi politik dan untuk keperluan analisa ada manfaatnya untuk mendefinisikannya sebagai satu kategori tersendiri, artinya, sebagai upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda.

Selain lima bentuk di atas partisipasi politik dapat dianalisa dari segi tipe-tipe organisasi kolektif yang berlainan yang digunakan untuk menyelenggarakan partisipasi politik dan landasan yang lazim adalah :

1. Kelas: Perorangan-perorangan dengan status sosial, pendapatan pekerjaan sama.

2. Kelompok/ komunal: perorangan-perorangan dari ras, agama, bahasa atau etnisitas yang sama.
3. Lingkungan (Neighborhood): perorangan-perorangan yang secara geografis bertempat tinggal berdekatan satu sama lain.
4. Partai: perorangan-perorangan yang mengidentifikasi diri dengan organisasi formal yang sama yang berusaha untuk meraih atau mempertahankan kontrol atas bidang-bidang eksekutif dan legislatif pemerintahan
5. Golongan (faction): perorangan-perorangan yang dipersatukan oleh interaksi yang terus menerus atau intens satu sama lain dan salah satu manifestasinya adalah pengelompokan patron-klien artinya golongan yang melibatkan pertukaran manfaat-manfaat secara timbal balik diantara perorangan-perorangan yang mempunyai sistem status, kekayaan dan pengaruh yang tidak sederejat.⁹

Makna *Interest Group*

Teori *interest groups* percaya bahwa banyak kepentingan yang berbeda bersaing untuk mengendalikan kebijakan pemerintah dan bahwa perselisihan kepentingan tersebut dapat saling menyeimbangkan keluar untuk menghasilkan pemerintahan yang baik. Hal ini merupakan teori Amerika yang sangat populer dikalangan ilmuwan politik.¹⁰

⁹ David V. Edwards, *The American Political Experience*, Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey, 1985, hal. 625

¹⁰ <http://www.politicalscience.utledo.edu/faculty/davis/igelite.htm> didownload 20 Maret 2005

Interest groups merupakan satu mekanisme penting dimana warga negara di Amerika Serikat membuat gagasan-gagasan mereka, kebutuhan dan pandangan mereka dalam memilih pejabat. Warga negara biasanya dapat menemukan sebuah *interest groups* yang sesuai dengan tujuan mereka.¹¹

Teori *interest groups* ini juga disebut sebagai pluralisme karena terdapat banyak kelompok. Sebuah *interest groups* dapat digambarkan sebagai sebuah badan organisasi dari individu-individu yang mengambil bagian pada tujuan kebijakan dan mencoba untuk mempengaruhi kebijakan.

Beberapa ahli politik mengatakan bahwa *interest groups* mendominasi dunia politik di Amerika. Pandangan ini berpegang pada keadaan di mana Kongres dan Presiden hanya bertindak sebagai "Brokers" diantara para *interest groups* yang permintaanya menginisiatifkan *policymaking*. Tetapi ini juga dianggap melebih-lebihkan power *interest groups*. Mereka merasa bahwa kebijaksanaan pemerintah lebih dari sekedar "jumlah" permintaan *interest groups*. Meskipun demikian orang tidak menyangsikan kuatnya *interest groups*, khususnya dalam mengarahkan kebijakan pemerintah.

Sebuah *interest groups* adalah beberapa organisasi yang mencari untuk mempengaruhi kebijakan publik. *Interest groups* ditemukan di beberapa masyarakat, tetapi ada sebuah jumlah besar yang tidak biasa dari

¹¹ http://wps.prenhall.com/hss_burns_govbrief_5/0.7874.770275-.00.html didownload 14 April 2005

interest groups di Amerika Serikat. Perkembangan ini adalah sebuah hasil dari:

1. Jumlah sangat besar dari perpecahan sosial sepanjang pendapatan, jabatan, agama, ras dan garis-garis budaya.
2. Sistem konstitusional Amerika, dengan aktivitas stimulasi politik, termasuk aktivitas *interest groups*. Karena dari federalisme dan separasi dari power, disana ada beberapa pusat-pusat perbedaan dimana keputusan penting dibuat. Oleh karena itu beberapa *interest groups* dapat melatih beberapa kekuatan.
3. Kemunduran dari partai politik, yang dibuat pemanfaatan dari power oleh *interest groups* lebih praktis dan nampaknya lebih diperlukan.

Menurut Patterson ada beberapa sebab yang menjadi pendorong munculnya gelombang *interest groups* pada era ini.

Pertama, adanya jaminan undang-undang bagi individu untuk membentuk kelompok. *Kedua*, sistem desentralisasi membuat kelompok-kelompok berkembang luas di pemerintahan negara bagian hingga pemerintahan di kota-kota kecil. *Ketiga*, ledakan partisipasi. Proses ini terjadi sebagai akibat meningkatnya jumlah penduduk yang mendapatkan pendidikan tinggi dan memiliki akses yang lebih cepat ke sumber-sumber informasi.

Ada dua jenis dari *interest groups*: kelembagaan dan keanggotaan (institutional and membership). Bentuknya adalah individu-individu atau perwakilan organisasi kelompok-kelompok lain. Tipe dari kepentingan

kelembagaan adalah bisnis, pemerintah, yayasan dan universitas. Kelompok keanggotaan didukung oleh aktivitas-aktivitas dan kontribusi-kontribusi dari individu warga negara.

Tujuan utama dari adanya *interest groups* adalah bahwa kelompok kepentingan mencari dan berusaha untuk dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah melalui isu-isu yang dapat mempengaruhi mereka. Kelompok kepentingan berusaha untuk mempengaruhi kebijakan dengan memberikan pejabat-pejabat pemerintah dengan sesuatu yang mereka inginkan, antara lain:

1. Informasi terpercaya. Ini boleh termasuk informasi kebijakan untuk mengizinkan suatu pembuat kebijakan untuk mengambil suatu posisi pada sebuah isu atau teknik informasi dibutuhkan untuk implementasi sebuah kebijakan.
2. Dukungan publik. ini mau tidak mau, oleh karena itu, bahwa teknik ini adalah lebih efektif dari segenggam isu-isu dengan emosi signifikan besar.
3. Uang. *Interest groups* dapat menetapkan komite-komite aksi politik untuk keuangan kampanye politik, mereka dapat melobi kongres untuk mengurangi atau meningkatkan penyisihan pada agen-agen pemerintah, mereka dapat menyediakan pekerjaan-pekerjaan untuk pejabat-pejabat pemerintah terdahulu dan pada kesempatan mereka pada suatu penawaran uang suap cash.
4. Ketiadaan masalah. Taktik-taktik seperti gerakan protes, aksi protes duduk dan kekerasan selalu menjadi bagian politik Amerika.

Dengan demikian Hispanik sebagai suatu kelompok minoritas dengan memiliki tujuan yang sama sebagai kelompok imigran Amerika Latin mengorientasikan kepentingannya dalam partisipasi politik dalam upaya untuk mempengaruhi pengambilan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin, sehingga hubungan yang terjalin diantara kedua negara dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang berlarut-larut dalam ekonomi, politik maupun sosial yang terjadi di kawasan Amerika Latin.

Hal ini penting bagi kelompok Hispanik karena kelompok ini menganggap bahwa "darah lebih tebal dari perbatasan", sehingga sejauh apapun mereka pergi maka perjuangan untuk memakmurkan tanah leluhur merupakan tujuan utama bagi kelangsungan hidup mereka bahkan kebanyakan dari kelompok Hispanik menganggap hal ini sangat krusial dan sensitif bagi mereka.

Hal tersebut harus dijadikan suatu pemikiran penting bagi perpolitikan Amerika Serikat, betapa kelompok merupakan suatu unsur yang berpengaruh dalam perpolitikan yang saat ini sedang dijalani, meremehkan hal tersebut akan menimbulkan dampak yang serius dimana partisipasi politik telah terabaikan dan sangat menghambat proses demokrasi yang selama ini menjadi tujuan politik yang sangat penting bagi Amerika Serikat sendiri.

Kelompok Hispanik secara bertahap menjadi penentu perpolitikan Amerika Serikat dan secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kebijakan dalam negeri baik yang berkaitan dengan kelompok Hispanik atau kelompok non-Hispanik maupun kebijakan politik luar negeri terutama yang berhubungan dengan negara asal kelompok Hispanik yaitu Amerika Latin.

F. HIPOTESA

Dari rumusan di atas dapat diambil hipotesa bahwa partisipasi politik yang dilakukan oleh kelompok Hispanik dapat mempengaruhi kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat melalui kongres terhadap Amerika Latin yang berwujud kegiatan lobby.

G. JANGKAUAN PENELITIAN

Untuk menghindari melebarnya jangkauan penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini dari tahun 1965 yang disebut sebagai permulaan partisipasi politik kelompok Hispanik di Amerika Serikat sehingga dapat ikut berperan dalam proses pengambilan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin dimana pada tahun tersebut terdapat Civil Right Act of 1965 dan Voting Right Act of 1965 sampai dengan tahun 2000.

H. METODE PENELITIAN DATA

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berdasarkan pada metode perpustakaan, media cetak dan elektronik. Metode ini dilakukan karena semua sumber yang digunakan sebagai acuan bersumber dari literatur yang ada di perpustakaan, media cetak dan media elektronik.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : Pada Bab I Pendahuluan berisi alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, latar belakang masalah, kerangka pemikiran, hipotesa, jangkuan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada Bab II akan dibahas mengenai partisipasi politik di Amerika Serikat, partisipasi politik, bentuk-bentuk partisipasi politik, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik dan jumlah partisipasi politik di Amerika Serikat.

BAB III : Pada Bab III akan dibahas mengenai partisipasi politik hispanik di Amerika Serikat, sejarah kedatangan kelompok Hispanik, jenis-jenis partisipasi politik Hispanik, faktor-faktor pendukung partisipasi politik Hispanik dan faktor-faktor penghambat partisipasi politik Hispanik.

BAB IV : Pada Bab IV akan dibahas mengenai Pengaruh kelompok Hispanik dalam pengambilan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin, kebijakan pemerintah Amerika Serikat, partisipasi politik Hispanik dalam pengambilan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin dan pengaruh-pengaruh kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Amerika Latin.

BAB V : Kesimpulan